

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya, waktu, dan responsivitas vendor terhadap *purchasing planning* pada PT. Metland Tbk. (Unit Metropolitan Mall Bekasi), dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Secara parsial, ditemukan bahwa hanya variabel Waktu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *purchasing planning*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,268 dan tingkat signifikansi 0,032 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Sementara itu, variabel Biaya dan Responsivitas Vendor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu, karena nilai signifikansinya masing-masing sebesar 0,076 dan 0,226, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa ketepatan waktu dalam proses pengadaan merupakan elemen krusial yang menentukan keberhasilan perencanaan pembelian di lingkungan perusahaan.
2. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Biaya, Waktu, dan Responsivitas Vendor, secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *purchasing planning*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 3,796 dengan tingkat signifikansi 0,022, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Model regresi dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 84,6% variasi yang terjadi pada *purchasing planning* ( $R^2 = 0,846$ ), sementara sisanya, yakni 15,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam cakupan model penelitian ini.

3. Tim *Expediting* dan *Delivery* memiliki peran penting dalam memastikan barang tiba tepat waktu dan dalam kondisi yang sesuai. Efektivitas kedua tahap ini sangat bergantung pada pengelolaan waktu yang baik serta komunikasi yang efisien antara semua pihak terkait. Keterlambatan dalam *Expediting* dapat mempengaruhi waktu pengiriman, sementara *Delivery* memerlukan perhatian untuk memastikan barang diterima tepat waktu dan sesuai harapan. Untuk meningkatkan monitoring pada kedua tahap ini, disarankan penambahan sumber daya manusia (SDM) di departemen Purchasing, termasuk penambahan personel untuk tim *Expediting* dan peningkatan koordinasi dengan tim Warehouse. Dengan penambahan SDM dan penguatan kemampuan tim, departemen Purchasing dapat lebih efektif dalam memantau dan mengelola *Expediting* dan *Delivery*, yang akan mendukung kelancaran perencanaan pembelian dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan.

## 5.2. Saran

Penelitian ini juga memuat saran dan rekomendasi sebagai bagian penting. studi yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh serta keterkaitan antara biaya, waktu, dan responsivitas vendor terhadap *purchasing planning* ini menghasilkan sejumlah kebijakan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas *purchasing planning* di perusahaan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meskipun variabel Biaya dan Responsivitas Vendor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, keduanya tetap memegang peranan penting dalam pengelolaan aktivitas pembelian secara holistik. Ketiga variable Biaya, Waktu, dan Responsivitas Vendor terbukti memberikan kontribusi

secara simultan terhadap optimalisasi perencanaan pembelian. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan pengawasan berkala terhadap aspek biaya serta menjalin kemitraan jangka panjang dengan vendor yang memiliki reputasi baik dalam hal kecepatan respons dan kemampuan beradaptasi. Pendekatan terpadu terhadap ketiga aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan dalam jangka panjang secara strategis.

2. Perusahaan perlu melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi sumber daya manusia (SDM) di departemen *purchasing*. Pelatihan tersebut harus difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam pengelolaan waktu, khususnya terkait dengan proses *Expediting* dan *Delivery*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa staf memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengelola waktu secara efisien dalam proses pengadaan dan pengiriman barang. Pelatihan juga harus mencakup pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif dengan vendor, serta cara menangani masalah logistik yang dapat memengaruhi kelancaran pengiriman barang. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan meminimalkan keterlambatan yang dapat mempengaruhi perencanaan pembelian secara keseluruhan.